

4.1 Evaluasi

1. Hasil Evaluasi rasio DTPS terhadap mahasiswa. Rasio DTPS manajemen pendidikan terhadap mahasiswa pada TS-2 (tahun akademik 2019/2020) rasio dosen 1:77, pada TS-1 (tahun akademik 2020/2021) rasio dosen 1:23 dan TS (tahun akademik 2021/2022) rasio dosen 1:18, Data ini bisa dilihat pada Tabel 4.2.3. Pada TS-2 rasio dosen terhadap mahasiswa 1:77 rasio tinggi, berakibat tingginya beban pengajaran dan pendidikan, sekaligus kinerja dosen dalam melaksanakan kewajiban dharma penelitian dan dharma Pengabdian kepada masyarakat rendah mengakibatkan kinerja DTPS rendah. sehingga diambil kebijakan pada tahun berikutnya selektif dalam penerimaan mahasiswa baru disesuaikan dengan undang – undang pendidikan tinggi No.12/2012 serta peraturan pemerintah No.4/2014 tentang penyelenggaraan perguruan tinggi., sehingga pada tahun – tahun berikutnya TS-1 dan TS rasio dosen dan mahasiswa sudah memenuhi standar.
2. Beban kerja (Tridharma) Dosen tetap program studi (DTPS) manajemen pendidikan semuanya melaksanakan tridharma perguruan tinggi, hal ini sesuai dengan ketentuan sebagai dosen harus melakukan tridharma yaitu dharma pengajaran, dharma penelitian, dan dharma pengabdian pada masyarakat, semua kegiatan ini dilaporkan melalui Laporan Kinerja Dosen (LKD) melalui sistem tiap akhir semester. Laporan kinerja dosen ini harus dilakukan oleh dosen baik yang sudah sertifikasi maupun yang belum sertifikasi, hal ini bisa digunakan untuk bahan evaluasi bagi PS dan UPPs dosen yang melakukan tridharma maupun yang tidak melakukan tridharma. Dosen PS manajemen pendidikan rata – rata beban sks 12,5 persemester (Pengajaran, Penelitian/ publikasi dan PKM). Pada bidang pengajaran rata-rata dosen di bebaskan 6 Sks – 8 Sks persemester, Pelaksanaan dharma penelitian telah dipenuhi DTPS melalui pelaksanaan penelitian minimal 1 kali setahun dan publikasi karya ilmiah pada jurnal Nasional/internasional terakreditasi. Pelaksanaan dharma PKM telah dilakukan DTPS sesuai ketentuan Standar Perguruan tinggi yaitu melakukan kegiatan pengabdian sebanyak 2 kali dalam satu tahun. Pengabdian Pada Masyarakat DTPS berupa penyuluhan, hasil dari dharma Pengabdian kepada masyarakat di publikasikan melalui jurnal Dedikasi .Beban kerja DTPS (tridharma) terpenuhi maka dapat memudahkan dosen dalam peningkatan Jabatan Fungsional Akademik(JFA)/ Jabatan Fungsional dosen dari Lektor ke Lektor kepala, dan ke Guru Besar.
3. Bimbingan. Salah satu tugas utama dosen dalam bidang pengajaran adalah membimbing mahasiswa dalam melakukan tugas akhir (Tesis). Dalam membantu mahasiswa melakukan tugas akhir banyak sekali manfaat yang diperoleh secara langsung oleh dosen tersebut yaitu ilmu selalu up-date dimana secara tidak langsung ilmu dosen akan terus bertambah, hal ini dikarenakan mahasiswa lebih aktif dan lebih banyak waktu untuk menambah pengetahuan melalui internet, dan membaca referensi dari buku lain untuk menambah pengetahuan. Dosen tetap program studi (DTPS) menjadi pembimbing utama tugas akhir rata – rata 6 mahasiswa persemester, hal ini perlu dibatasi agar bimbingan berjalan secara optimal. DTPS yang menjadi pembimbing utama adalah dosen

yang sesuai dengan home base hal ini agar proses bimbingan dan menjaga agar tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan. Bimbingan dilakukan rata – rata 10 kali bimbingan.bimbingan dilakukan dengan 2 cara yaitu secara online maupun off line hal ini dilakukan pada masa pandemik covid- 19, dengan demikian bimbingan bisa dilakukan dengan baik dan proses bimbingan berjalan dengan lancar. Pembimbingan secara online melalui zoom kurang maksimal .

4. Prestasi. DTPS manajemen pendidikan, 60% memiliki prestasi sebagai dosen tamu, nara sumber,key note speaker dan sebagai konsultan (asessor Kinerja dosen), pada tahun 2020/2021,2021/2022 pada tingkat nasional.Sebagai keynote speaker pada seminar IPS denganTransformasi pendidikan IPS menyongsong Era Sociati 5.0 yang di laksanakan pada tanggal 23 agustus 2022.Sebagai assesor Laporan kinerja dosen pada tingkat nasional pada tahun 2022, sedangkan sebagai dosen tamu pada pertemuan Ilmiah.
5. Karya ilmiah. Kegiatan penelitian dan pengembangan memiliki prasana yang sangat penting dalam mendukung kemajuani lmu pengetahuan dan teknologi, tanpa adanya penelitian dan pengembangan maka laju perkembangan ilmu pengetahuan akan terhambat. Penelitian tidaklah selalu berdiri sendiri, karena dilatar belakangi oleh kebutuhan dalam poses pembangunan karena dilatar belakangi oleh kebutuhan dalam proses pembangunan dalam arti yang luas. Penelitian juga sebagai faktor utama dalam menentukan keputusan terkait suatu masalah. DTPS manajemen Pendidikan memiliki beberapa penelitian yang di publikasikan ke jurnal internasional Q3 dan Q4 terakreditasi (Scopus) dan jurnal Nasional terakreditasi (Sinta 3)
6. Sitasi karya ilmiah DTPS, Sitasi karya ilmiah merupakan sumber informasi/ memberikan informasi kepada pembaca terkait informasi tentang dari karya ilmiah / hasil penilitian atau artikel yang disitasi, seperti judul karya ilmiah yang disitasi,nama dan lokasi penerbitan,tahun dan tanggal terbitan serta halaman karya ilmiah yang disitasi. Sitasi sangat penting dalam penulisan karya ilmiah karena menunjukkan menghargai karya orang lain.Dengan melakukan sitasi akan memperkuat ide penelitian yang akan kita lakukan.Jurnal DTPS manajemen pendidikan digunakan sebagai bahan sitasi bagi mahasiswa dan dosen baik di lingkungan internal maupun eksternal dengan judul, variabel yang sama atau pun penelitian yang sejenis, hal ini mengingat hasil penelitian DTPS sudah dipublikasikan baik dalam jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional terakreditasi (scopus)
7. Rekrutmen,Sumber daya manusia yang profesional adalah Salah satu kunci utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas terletak pada proses rekrutmen Dosen dan tenaga pendidikan,seleksi baik bagi calon pengajar maupun administrasi.mencari tenaga yang profesional dan berkualitas tidaklah gampang / mudah, hal ini merupakan kewajiban bagi suatu institusi dalam melakukan penyaringan dalam proses penerimaan tenaga pengajar dan tenaga tendik yang baru. UPPs dalam melakukan rekrutmen tenaga pendidikan (dosen) dan tenaga tendik(tenaga pendidik) atau administrasi melakukan seleksi sesuai dengan aturan – aturan/ kebijakan – kebijakan yang berlaku di Institusi,

lembaga seperti Peraturan Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Persatuan Guru Republik Indonesia (YPLP PT PGRI) Provinsi Sumatera Selatan. Proses penerimaan dimulai dari pedoman tertulis untuk melaksanakan sistem seleksi / rekrutmen, penempatan, pengembangan dan retensi dosen dan tenaga kependidikan. Hal ini sesuai dengan peraturan Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Provinsi Sumatera Selatan No. 187/C.1/YPLP PT- PGRI/2014 tentang Pengangkatan dosen dan pengelola Universitas PGRI Palembang. Penerimaan dimulai dari pengajuan surat lamaran yang ditujukan kepada Rektor dengan ketentuan seperti usia maksimal 50 tahun, kecuali bagi orang yang mempunyai keahlian khusus atau kompetensi yang luar biasa, Warga negara asing dengan jabatan akademik profesor dapat dipekerjakan sebagai dosen tetap Universitas PGRI Palembang wajib mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku Berdasarkan pangkalan data pendidikan tinggi (PDPT) Nisbah dosen dengan mahasiswa suatu program studi pada perguruan tinggi tersebut belum memenuhi standar nasional pendidikan tinggi (SNPT) dan di setujui oleh penyelenggara perguruan tinggi, syarat akademik lainnya seperti tingkat pendidikan,IPK,dan persyaratan khusus menjadi anggota PGRI.Dalam melakukan rekrutmen pada UPPS calon Dosen berlatar belakang dari Struktural dan dosen yang baru menyelesaikan masa studinya.

8. Jumlah dan kualitas tendik diUPPS.Sumber daya manusia tenaga pendidikan (tendik) merupakan sumber daya yang sangat penting, terutama pada bidang pelayanan,untuk itu dalam suatu institusi atau perguruan tinggi dalam merekrut tendik harus yang berkualitas . UPPs mempunyai 11 tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga administrasi,operator, pustakawan, programmer,dan laboran. Semua tendik Status kepegawaiannya merupakan pegawai tetap non PNS yang di tempatkan di unit UPPs, Ps dan PT,latar belakang pendidikannya D3,S1 dan S2. Walaupun Tendik di UPPS berlatar belakang pendidikan S1,dan S2 pada bidang administrasi akan tetapi pelayanan belum memadai, hal ini di pengaruhi penempatan Tendik kurang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan skill nya, sehingga pelayanan administrasi berjalan agak lambat. Selain itu pada bagian administrasi lainnya tendik kurang aktif dan kurang tanggap dalam pelayanan terhadap mahasiswa, dosen. Tendik fungsi utamanya adalah untuk melayani pada bidang ,keuangan,sarana prasarana,dan bidang lainnya.Pelayanan yang prima sangat dibutuhkan di dalam Institusi/ perguruan tinggi karena ikut mempengaruhi kredibilitas instansi itu sendiri.

4.2 Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi sebagaimana tertuang dalam butir 4.3, jelaskan tindak lanjut yang telah diambil oleh UPPS dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi kebijakan, pelaksanaan rasio

DTPS terhadap mahasiswa, beban kerja, kegiatan mengajar, bimbingan, prestasi, karya ilmiah dan sitasi karya ilmiah DTPS, serta rekrutmen, jumlah dan kualitas tendik di UPPS.